

RINGKASAN

Program Kampung Keluarga Berencana telah di implementasikan hampir di seluruh desa/ kelurahan di Kabupaten Banyumas termasuk di Kecamatan Sokaraja selama hampir lima tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa optimal implementasi program kampung KB di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas serta mencari pengaruh dari komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi terhadap implementasi program Kampung KB di Kecamatan Sokaraja.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan variabel dependen yaitu X1 Komunikasi, X2 Sumberdaya, X3 Disposisi, dan X4 Struktur Birokrasi serta variabel independen yaitu Y Implementasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan lokasi terpilih adalah Kampung KB Desa Sokaraja Kulon, Sokaraj Kidul, dan Klahang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis distribusi frekuensi, analisis korelasi *Product Moment*, analisis korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

Hasil dari penelitian ini melihat bahwa implementasi program kampung KB di wilayah sampel sudah optimal. Implementasi kampung KB dipengaruhi oleh komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi secara bersama-sama sebesar 46 % sedangkan 54 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel disposisi memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya, sedangkan variabel struktur birokrasi tidak dapat berpengaruh secara langsung pada implementasi kampung KB.

Kata Kunci : Implementasi Program, Program Keluarga Berencana

SUMMARY

Keluarga Berencana Village Program has been implemented almost in all villages / sub-district in Banyumas Regency especially Sokaraja District for almost five years. The purpose of this study was to describe how optimal the implementation of the KB village program in Sokaraja Subdistrict, Banyumas Regency and to find the effect of communication, resources, disposition, and bureaucratic structures from the implementation of the KB Village program in Sokaraja District.

This research used associative quantitative methods with the dependent variable: X1 Communication, X2 Resources, X3 Disposis, and X4 Bureaucratic Structure and the independent variable, Y Implementation. The sampling technique was used is cluster random sampling with the selected locations is KB Village Sokaraja Kulon, Sokaraj Kidul, and Klahang Villages. The analysis technique used in this research is frequency distribution analysis, Product Moment correlation analysis, multiple correlation analysis, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the implementation of the KB Village program in the sample areas are optimal. The implementation of KB village program is effect by communication, resources, disposition, and bureaucratic structure together by 46%, while the remaining 54% is effect by other variables outside the research. The disposition variable has the greatest effect compared to other variables, while the bureaucratic structure variable can not affect the program implementation directly.

Keywords: Program Implementation, Family Planing Program